

Sosialisasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMP Negeri 1 Tikung Lamongan

Indah Kurniawati dan Aa' Batara Suganda

Universitas Islam Lamongan

Email: abidahdwirahmi@gmail.com, batarasuganda11@gmail.com

Diterima : Oktober 2019; Dipublikasikan: Desember 2019

ABSTRAK

Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang benar dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 1 Tikung Lamongan. Dalam kegiatan ini disampaikan poin penting tahap pengelolaan dana BOS yang efektif dan efisien yaitu: (1) Perencanaan dana BOS di SMP Negeri 1 Tikung Lamongan tahun ajaran dilakukan dengan menyusun RKAS oleh tim anggaran sekolah dengan diketahui oleh komite sekolah, guru, karyawan, dan orangtua atau wali murid. Penyusunan RKAS di laksanakan bersama dengan penyusunan RAB BOS (2) Pelaksanaan penggunaan dana BOS di SMP Negeri 1 Tikung Lamongan, dimana sekolah menerima dana bos secara triwulan. Penggunaan dana BOS di alokasikan dalam 2 komponen yaitu belanja langsung terkait dengan delapan Standar Nasional Pendidikan dan belanja tidak langsung terkait dengan gaji dan tunjangan para guru (3) Pengawasan dana BOS di SMP Negeri 1 Tikung Lamongan pertama-tama dilakukan oleh kepala sekolah secara langsung dengan cara rutin memeriksa laporan keuangan sekolah pada akhir bulan, berkomunikasi dengan bendahara serta melihat langsung penggunaan dana BOS.

Kata Kunci dana BOS; perencanaan; pelaksanaan; pengawasan

ABSTRACT

The purpose of this socialization is to provide a correct understanding in the management of School Operational Assistance (BOS) funds in SMP Negeri 1 Tikung Lamongan. In this activity the important points of the effective and efficient management of BOS funds were conveyed, namely: (1) BOS fund planning in SMP Negeri 1 Tikung Lamongan in the school year was carried out by preparing the RKAS by the school budget team with the knowledge of the school committee, teachers, employees, and parents or student guardians. The preparation of the RKAS is carried out together with the preparation of the BOS RAB (2) Implementation of the use of BOS funds in SMP Negeri 1 Tikung Lamongan, where the school receives boss funds on a quarterly basis. The use of BOS funds is allocated in 2 components, namely direct expenditure related to the eight National Education Standards and indirect expenditure related to teacher salaries and allowances (3) Supervision of BOS funds at SMP Negeri 1 Tikung Lamongan is first done directly by the school principal by regularly checking school financial statements at the end of the month, communicating with treasurers and seeing firsthand the use of BOS funds.

Keywords: BOS funds; planning; implementation; supervision

PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum memiliki arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seseorang yang terdidik itu sangat penting. Kita dididik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa, dan Bangsa. Pendidikan sebagai salah satu hal yang sangat penting untuk mencetak generasi penerus bangsa juga masih jauh dari yang diharapkan. Masih banyak masalah yang sering terjadi. tetapi yang paling sering adalah masalah mahalannya biaya pendidikan sehingga tidak dapat dijangkau oleh masyarakat dikalangan bawah. Seharusnya pendidikan merupakan hak seluruh rakyat Indonesia seperti yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945 yang berbunyi salah satu tujuan Negara kita adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Ini mempunyai konsekuensi bahwa Negara harus menyelenggarakan dan memfasilitasi seluruh rakyat Indonesia untuk memperoleh pengajaran dan pendidikan yang layak. Jadi tentu saja Negara dalam hal ini pemerintah harus mengusahakan agar pendidikan dapat dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa setiap warga Negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya, sedangkan dalam ayat 3 menyebutkan bahwa wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Konsekuensi dari amanat undang-undang tersebut adalah pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) serta satuan pendidikan lainnya yang sederajat. Upaya pemerintah dan pemerintah daerah untuk mengatasi hal tersebut adalah memberikan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada sekolah-sekolah yang terdaftar pada tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP).

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah untuk penyediaan pendanaan biaya non personalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah pertama sebagai wujud pelaksanaan program wajib belajar 9 tahun. BOS diprioritaskan untuk biaya operasional non personal, meskipun dimungkinkan untuk membiayai beberapa kegiatan lain yang tergolong dalam biaya personal dan biaya investasi. Tujuan umum program dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar sembilan tahun yang bermutu. Salah satu indikator penuntasan program Wajib Belajar 9 Tahun dapat diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) SD dan SMP. Pada tahun 2005 APK SD telah mencapai 115%, sedangkan SMP pada tahun 2009 telah mencapai 98,11%, sehingga program wajib belajar 9 tahun telah tuntas 7 tahun lebih awal dari target deklarasi Education For All (EFA) di Dakar.

Program dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diberikan oleh pemerintah, berperan dalam membantu dan memberikan pendanaan untuk kegiatan operasional di sekolah. Namun, keberhasilan program pemerintah ini juga tidak terlepas dari pengelolaan keuangan di sekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah pengelolaan dana dan segala sumberdaya yang ada dalam program dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pentingnya pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yaitu dengan pengelolaan yang baik akan mampu membantu tercapainya tujuan dari

program dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang baik merupakan suatu keberhasilan sekolah melalui suatu proses kerjasama yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan evaluasi. Dengan diadakannya sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMP Negeri 1 Tikung Lamongan.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai target luaran yang telah direncanakan, program ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Pemaparan Materi

Metode yang digunakan dengan memakai teknik ceramah interaktif dengan media power point. Adapun materi yang diberikan yaitu: (a) pentingnya pengelolaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dana BOS; (b) teori penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), dan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

2. Praktik Pembuatan RKAS dan RAB

Setelah peserta memahami materi disampaikan dilanjutkan proses penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), dan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

3. Pendampingan

Untuk memastikan bahwa program dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka tahapan berikutnya yang dijalankan adalah pendampingan. Tim pengabdian kepada masyarakat mendampingi serta memantau pelaksanaan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) sekolah SMPN Negeri 1 Tikung Lamongan.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam perencanaan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 1 Tikung Lamongan diawali dengan proses penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), dan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Proses penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) disusun berdasarkan kebutuhan masing-masing guru dan karyawan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan rencana kerja tahunan sebelum disampaikan kepada komite sekolah sebagai pertimbangan di rapat pleno. Proses penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dilakukan pada awal semester pertama kemudian bila belum terlaksana maka akan dipertimbangkan pada semester selanjutnya. Sebab kegiatan yang dilakukan pada semester pertama terkadang tidak terealisasi, sehingga dilakukan penyesuaian dan perubahan pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) sesuai dengan fakta dan kondisi yang ada. Sumber dana yang diterima oleh SMP Negeri 1 Tikung Lamongan yaitu dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan dana sukarela yang diperoleh dari orang tua siswa. Dana sukarela yang diterima dari orang tua siswa bersifat tidak tetap dan tidak rutin ada, dan sebelum melakukan penarikan dana sukarela maka dilakukan rapat koordinasi oleh komite sekolah dan orang tua siswa. Bila terjadi keterlambatan dalam pencairan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), komite sekolah akan memberikan bantuan

pinjaman untuk memenuhi kebutuhan sekolah SMP Negeri 1 Tikung Lamongan. Ketika dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) telah cair, dana yang dipinjam dari komite sekolah akan dikembalikan. Penentuan dalam mengalokasikan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dilakukan dengan cara sosialisasi kepada guru dan komite sekolah berdasarkan delapan standar. Salah satunya untuk kebutuhan pengembangan pengelolaan sekolah yaitu biaya operasional. Rencana penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tercantum dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) untuk membantu sekolah SMP Negeri 1 Tikung Lamongan dalam mengelola penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).



Gambar1: Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

KESIMPULAN

Dari tujuan pengabdian masyarakat ini yang menjelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMP Negeri 1 Tikung Lamongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam perencanaan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 1 Tikung Lamongan melibatkan guru dan karyawan sekolah yang dikumpulkan untuk dimintai kebutuhan sebelum disampaikan kepada komite sekolah sebagai pertimbangan di rapat pleno dan rencana anggaran biaya yang tersusun berdasarkan jumlah siswa di SMP Negeri 1 Tikung Lamongan.

Pelaksanaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 1 Tikung Lamongan dilakukan dalam waktu triwulan atau empat kali pelaksanaan dalam satu tahun ajaran. Penggunaan dalam presentase Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dialokasikan untuk Pengembangan Standar Pengelolaan yaitu sebesar 29,15% yang digunakan untuk biaya belanja barang dan jasa meliputi alat listrik dan elektronika, alat tulis kantor, peralatan kebersihan dan lain-lain. Selanjutnya dana BOS digunakan untuk standar pembiayaan sebesar 25,24% yang meliputi pembayaran listrik, honor pegawai, dll. Sebesar 17,65% untuk pengembangan sarana dan prasarana yang meliputi penggandaan inventaris sekolah, pemeliharaan dan perawatan inventaris, pemeliharaan dan perbaikan gedung perawatan mebel. Sebesar 9,46% untuk standar isi yang berkaitan dengan penyusunan pembagian tugas guru, pengadaan jurnal kelas dan jurnal guru, ATK, foto copy, pembelian buku perpustakaan. Sebesar 8,04% untuk standar proses yang meliputi kegiatan pengelolaan KBM, program kesiswaan, program ekstra sekolah, kegiatan operasional untuk menunjang kegiatan sekolah. Sebesar 7,78% untuk pengembangan dan implementasi system penilaian meliputi pelaksanaan penilaian dan kegiatan akhir tahun, serta 2,68% untuk pengembangan

pendidikan dan tenaga kependidikan yaitu pembinaan guru dan pengembangan tenaga kependidikan. Sedangkan pengembangan kompetensi kelulusan yang meliputi penyusunan kompetensi ketuntasan minimal pengembangan kemampuan akademik, dan lain sebagainya tidak menggunakan dana BOS karena menggunakan dana komite sekolah.

Pengawasan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 1 Tikung Lamongan dilakukan oleh pihak internal dan eksternal. Dari pihak internal yaitu komite sekolah dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan melalui pengawas sekolah SMP Negeri 1 Tikung Lamongan. Dari pihak eksternal yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur dan Pusat (Direktorat Pendidikan Menengah Pertama). SMP Negeri 1 Tikung Lamongan juga sangat transparansi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan dan Taylor. 2014. *Prosedur Penelitian*. Dalam Moleong, Pendekatan Kualitatif. (hlm.4). Rineka Cipta: Jakarta
- Kurniawati, Devi. 2008. *Pentingnya Pendidikan Bagi Semua Orang*. Artikel. (Online), Diakses 29 Mei 2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. No 76 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun Anggaran 2013. Lembaran Negara RI 2012. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. No. 26 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2017. Lembaran Negara RI 2017. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2003. Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaga Negara RI Tahun 2003. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Risa Untari. 2014. *Mahalnya Biaya Pendidikan Di Indonesia*. Artikel Mpa Fip Unj 2014. (Online). Diakses 29 Mei 2019.
- Usman, Husaini & Purnomo. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. PT Bumi Aksara, Jakarta.